

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Di dalam mencapai tujuan pembelajaran tidak selalu berjalan dengan lancar sering muncul permasalahan baik dari guru maupun dari siswa. Pada umumnya rendahnya mutu pendidikan matematika dalam rentang waktu yang cukup lama hal ini sudah tampak, apalagi jika dilihat dari hasil belajar matematika yang masih rendah.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SD Negeri 173461 Onan Ganjang Kec. Onan Ganjang, pada umumnya guru di sekolah kurang bervariasi dalam menerapkan metode pembelajaran hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah, meskipun media belajar telah tersedia seperti fasilitas alat peraga matematika. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian guru untuk mempergunakan media atau alat peraga matematika. Dalam proses belajar mengajar, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah di dalam kelas sehingga hasil yang diperoleh siswa tetap masih rendah.

Permasalahan yang muncul di SD Negeri 173461 Onan Ganjang Kec. Onan Ganjang pada umumnya rendahnya hasil pembelajaran matematika, apalagi kalau dilihat dari hasil belajar matematika yang masih kurang. Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar matematika masih kurang atau belum berhasil. Diantaranya adalah kemampuan siswa memahami pembelajaran matematika lemah dalam menjawab soal yang ada dan waktu belajar di kelas yang terbatas juga menjadikan guru hanya mengejar target agar materi yang disampaikan tepat pada waktunya. Melalui hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa siswa di kelas IV juga dapat disimpulkan bahwa siswa sebenarnya masih bingung dan belum mengerti dengan materi yang diberikan.

Kelemahan dalam kegiatan belajar mengajar, dimana guru cenderung menerapkan metode pembelajaran konvensional. Pembelajaran ini lebih didominasi oleh guru sehingga menimbulkan aktivitas belajar siswa sangat terbatas dan guru menjadi sumber belajar satu-satunya untuk menyampaikan informasi dalam mempelajari matematika, sehingga dalam proses belajar mengajar di kelas guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan sebagian waktu pembelajaran di kelas digunakan oleh siswa hanya untuk mendengar dan mencatat penjelasan dari guru dan tugas yang akan dikerjakan di rumah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar matematika siswa yang diperoleh dari guru SD Negeri 173461 Onan Ganjang. Dari 13 siswa di kelas IV, sekitar 7 siswa (68%) yang nilainya masih di bawah standar ketuntasan, sedangkan 6 siswa (32%) yang nilainya di atas standar ketuntasan di SD Negeri 173461 Onan Ganjang Kec. Onan Ganjang.

Berdasarkan uraian di atas, dengan menerapkan model pembelajaran *Stop Think Do* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Kondisi hasil belajar siswa rendah terjadi di SD Negeri 173461 Onan Ganjang Kec. Onan Ganjang, karena matematika adalah sebagai ilmu yang sangat penting dan berpengaruh terutama untuk masa depan yang harus dimiliki seorang anak. Untuk itu diperlukan kemampuan siswa dalam memahami dan mengerti pada pelajaran matematika dan dituntut siswa untuk mempunyai ketelitian dan analisis di setiap soal matematika. Dalam proses pembelajaran siswa juga enggan bertanya, dikarenakan takut pada guru dan gengsi pada teman-temannya.

Dilatarbelakangi hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul: “Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Stop Think Do* Di Kelas IV SD Negeri 173461 Onan Ganjang Kec. Onan Ganjang”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 173461 Kec. Onan Ganjang.
2. Pembelajaran dikelas cenderung tidak kondusif tidak menarik.
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Matematika masih belum bervariasi sehingga pembelajaran belum tercapai dilihat dari hasil belajar

matematika siswa di kelas IV SD Negeri 173461 Onan Ganjang Kec. Onan Ganjang.

4. Kurang maksimalnya pembelajaran yang diterima siswa yang hanya berpusat pada buku pelajaran yang digunakan, sehingga hasil belajar siswa kurang.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti dan juga untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti hanya meneliti: Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada materi sifat-sifat operasi hitung dengan menggunakan model pembelajaran *Stop Think Do* Di Kelas IV SD Negeri 173461 Onan Ganjang Kec. Onan Ganjang T. P 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Stop Think Do* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada materi sifat-sifat operasi hitung siswa kelas IV SD Negeri 173461 Onan Ganjang Kec. Onan Ganjang ?

E. Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Stop Think*

Do pada mata pelajaran matematika pada materi sifat-sifat operasi hitung siswa kelas IV SD Negeri 173461 Onan Ganjang Kec. Onan Ganjang T. P 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan, bagi peneliti dalam meningkatkan wawasan pengetahuan tentang model pembelajaran *Stop Think Do* di SD Negeri 173461 Onan Ganjang Kec. Onan Ganjang T. P 2015/2016.
2. Sebagai bahan masukan bagi calon guru dan guru kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran *Stop Think Do* di SD Negeri 173461 Onan Ganjang Kec. Onan Ganjang T. P 2015/2016.
3. Sebagai refrensi bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian yang sama.
4. Bagi sekolah, dapat dimanfaatkan guru lain sebagai bahan acuan untuk memperbaiki teknik pengajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa dalam memperbaiki nilai-nilai yang msasih srendah.